ABSTRAK

SELLA NURUL ADINIYAH, 1210319173, Tinjauan Yuridis Terhadap Implementasi Penyediaan Fasilitas Dan Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Yusron Munawir S.H.I, M.H.

Kata Kunci: Tinjauan Yuridis, Fasilitas dan Pelayanan, Disabilitas

Setiap warga negara memiliki hak yang sama, peluang yang sama, dan kedudukan yang sama di hadapan hukum. Kesetaraan hak penyandang disabilitas adalah prinsip bahwa setiap orang, termasuk mereka yang memiliki kecacatan fisik atau mental, memiliki hak yang sama untuk hidup secara mandiri, merdeka, dan bermartabat. Kesetaraan hak penyandang disabilitas diakui sebagai hak asasi manusia yang fundamental dan diproteksi oleh berbagai konvensi dan undang-undang internasional, termasuk Konvensi tentang Hak Penyandang Disabilitas Perserikatan Bangsa-Bangsa (CRPD) yang diadopsi pada tahun 2006 dan telah diratifikasi oleh lebih dari 170 negara.

Penelitian ini dilakukan guna mengkaji tinjauan yuridis terhadap implementasi penyediaan fasilitas dan pelayanan bagi penyandang disabilitas di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: Pertama, bagaimana tinjauan yuridis penyediaan fasilitas dan pelayanan bagi penyandang disabilitas di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri dintinjau dari hukum positif?. Kedua, bagaimana tinjauan siyasah tentang penyediaan fasilitas dan pelayanan bagi penyandang disabilitas di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris dengan melalui pendekatan Perundang-Undangan dan Pendekatan Kasus, yakni pendekatan yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan andasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait fasilitas serta layanan bagi penyandang disabilitas di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten (*Content Analysis*) dan Analisis Deskriptif *(Descriptive Analysis*) guna memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Hasil Penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1). ketersediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum sesuai dengan standar operasional yang tertera dalam

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung Beberapa fasilitas tidak dapat diakses oleh penyandang disabilitas khususnya beberapa diantaranya adalah kamar mandi atau toilet, ramp, tidak adanya jalur khusus penyandang disabilitas dari tempat parkir menuju ramp, tidak adanya ubin blok difabel/ guiding blok, tangga darurat serta, tangga yang kurang lebar. Oleh karena fasilitas yang belum memenuhi standar maka, untuk mempermudah pelayanan bagi penyandang disabilitas Dinas Kependudukan Kabupaten Kediri mengadakan Program Jemput Bola. Program Jemput Bola sendiri memiliki beberapa kelebihan sistem jemput bola adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan aksesibilitas pelayanan publik, 2) Efektif untuk daerah yang sulit dijangkau, 3) Meningkatkan kepuasan masyarakat. Apabila terdapat kelebihan tentu terdapat pula kekurangan. Berikut kekurang sistem jemput bola: 1) Dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup, 2) Dibutuhkan infrastruktur yang memadai, 3) Memerlukan anggaran yang cukup, 4) Tidak selalu efektif dalam waktu tertentu. Terjadi beberapa hambatan yang dialami oleh petugas dalam melakukan pelayanan jemput bola. Beberapa diantaranya adalah masalah teknis, kondisi fisik dan mental dari penyandang disabilitas dan odgj.

Pelayanan dan fasilitas dikantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri ditinjau dari Fiqih siyasah adalah sebagai berikut: Fasilitas bagi penyandang disabilitas di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri ditinjau dari Fiqih siyasah belum memenuhi standar yang telah dikemukakan oleh Imam Nawawi yaitu pada poin ke 4 yang berbunyi Menjaga keamanan fasilitas publik. Dalam ayat al-quran surat An-Nur ayat 61 yang menjelaskan bahwa islam tidak membeda-bedakan antara penyandang disabiitas dengan non disabiitas dan hadist riwayat Ibnu Majah yang menjelaskan bahwa sesungguhnya semua manusia itu sama, yang membedakan hanya ketaqwaannya kepada Allah, tidak boleh ada diskriminasi atas dasar apa pun. Oleh karena itu pelayanan jemput bola merupakan solusi untuk pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam memperoleh pelayanan administrasi kependudukan.

Abstract

SELLA NURUL ADINIYAH, 1210319173, *Juridical Review of Implementation of Provision of Facilities and Services for Persons with Disabilities at the Kediri Regency Population and Civil Registration Service Office, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Yusron Munawir S.H.I, M.H.*

***Keywords**: Juridical Review, Facilities and Services, Disability*

Every citizen has equal rights, equal opportunities and equal standing before the law. Equal rights of persons with disabilities is the principle that everyone, including those with physical or mental disabilities, has the same right to live independently, freely and with dignity. Equal rights of persons with disabilities are recognized as fundamental human rights and protected by various international conventions and laws, including the United Nations Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD) which was adopted in 2006 and has been ratified by more than 170 countries.

This research was conducted to examine the juridical review of the implementation of the provision of facilities and services for persons with disabilities at the Office of the Population and Civil Registration Office of Kediri Regency, so the formulation of the problem posed is: First, how is the juridical review of the provision of facilities and services for persons with disabilities at the Office of the Civil Registration of Kediri Regency in terms of positive law?. Second, how is siyasa's review of the provision of facilities and services for persons with disabilities at the Kediri District Office of Population and Civil Registration?

The research method used in this study is an empirical legal research method through a qualitative approach, namely an approach that emphasizes analysis or descriptive. In a qualitative research process things that are subject perspectives are emphasized and theoretical foundations are used by researchers as guides, so that the research process is in accordance with the facts encountered in the field when conducting research. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation related to facilities and services for persons with disabilities at the Kediri Regency Population and Civil Registration Office. The data analysis technique used in this study is content analysis and narrative analysis in order to obtain conclusions from the research conducted.

The research results obtained are as follows: 1). the availability of facilities for persons with disabilities at the Office of the Population and Civil Registration Office is not in accordance with the operational standards stated in the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing Number 21/PRT/M/2018 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Disabled-Friendly Buildings and Public Infrastructure Some facilities are not accessible to persons with disabilities, in particular some of which are bathrooms or toilets, ramps, the absence of a special path for persons with disabilities from the parking lot to the ramp, the absence of disabled block tiles/guiding blocks, emergency stairs and, stairs that are not wide enough. Because the facilities did

not meet the standards, to facilitate services for persons with disabilities, the Kediri Regency Population Service held a Pick-up Ball Program. The Ball Pick Up Program itself has several advantages of the ball pick up system, as follows: 1). Improving the accessibility of public services, 2). Effective for areas that are difficult to reach, 3). Increase community satisfaction. If there are advantages, of course there are also disadvantages. The following is a lack of a ball pick-up system: 1). Adequate human resources are needed, 2). Adequate infrastructure is needed, 3). Requires sufficient budget, 4). Not always effective at any given time.
There were several obstacles experienced by officers in carrying out ball pick-up services. Some of them are technical problems, physical and mental conditions of persons with disabilities and people with disabilities.

The services and facilities at the Office of Population and Civil Registration of Kediri Regency in terms of Fiqh siyasa are as follows: Facilities for persons with disabilities in the office of the Office of Population and Civil Registration of Kediri Regency in terms of Fiqh siyasa have not met the standards put forward by Imam Nawawi namely in point 4 which reads Maintaining the security of public facilities. In the verse of the Qur'an Surah An-Nur verse 61 which explains that Islam does not discriminate between people with disabilities and non-disabilities and the hadith narrated by Ibn Majah which explains that in fact all human beings are the same, the only difference is their devotion to Allah, there should be no discrimination on any basis. Therefore the ball pick-up service is a solution for fulfilling the rights of persons with disabilities in obtaining population administration services.

ملخص

سيلا نوزول أدينيام، ١٢١٠٣١٩١٧٣، مراجعة قانونية لتنفيذ توفير المرافق والخدمات لذوي الإعاقة في .. مكتب تسجيل السكان والحالة المدنية في محافظة كيديري برنامج دراسة القانون الدستوري، كليه الشريعة والقانون جامعة الأمير على رحمه الله تولونجا مونج. ٢٠٢٣، المشرفة يوسرون جوناوير شهاده بالحقوق الإسلامية والقانون المدني. المراجعة القانونية، والمرافق والخدمات، والإعاقة.

لكل مواطن حقوق متساوية وفرص متساوية ومكانة متساوية أمام القانون. المساواة في الحقوق للأشخاص ذوي الإعاقة هي المبدأ القائل بأن لكل فرد ، بمن فيهم المصابون بإعاقات جسدية أو عقلية ، نفس الحق في العيش باستقلالية وحرية وكرامة. يُعترف بالمساواة في الحقوق للأشخاص ذوي الإعاقة باعتبارها من حقوق الإنسان الأساسية وتحميها الاتفاقيات والقوانين الدولية المختلفة ، بما في ذلك اتفاقية الأمم المتحدة لحقوق الأشخاص ذوي الإعاقة (CRPD) التي تم اعتمادها في عام 2006 وصدق عليها أكثر من 170 دولة.

تم إجراء هذا البحث لفحص المراجعة القضائية لتنفيذ تقديم التسهيلات والخدمات للأشخاص ذوي الإعاقة في مكتب السكان والتسجيل المدني في كديري ريجنسي ، لذا فإن صياغة المشكلة المطروحة هي: أولاً ، كيف تتم المراجعة القضائية توفير التسهيلات والخدمات للأشخاص ذوي الإعاقة في مكتب التسجيل المدني في كديري ريجنسي من حيث القانون الوضعي ؟. ثانيًا ، كيف يتم استعراض سياسة توفير المرافق والخدمات للأشخاص ذوي الإعاقة في مكتب السكان والسجل المدني في كديري ريجنسي؟

إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو أسلوب بحث قانوني تجريبي من خلال منهج نوعي ، أي منهج يركز على التحليل أو الوصفي. في عملية البحث النوعي ، يتم التأكيد على الأشياء التي تعتبر وجهات نظر موضوعية ويستخدم الباحثون الأسس النظرية كمرشدين ، بحيث تتوافق عملية البحث مع الحقائق التي تمت مواجهتها في المجال عند إجراء البحث. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق المتعلق بالمرافق والخدمات للأشخاص ذوي الإعاقة في مكتب Kediri Regency للسكان والتسجيل المدني. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل المحتوى والتحليل السردي من أجل الحصول على استنتاجات من البحث الذي تم إجراؤه.

وجاءت نتائج البحث كالتالي: 1). لا يتوافق توفر المرافق الخاصة بالأشخاص ذوي الإعاقة في مكتب السكان والسجل المدني مع المعايير التشغيلية المنصوص عليها في لائحة وزير الأشغال العامة والإسكان العام رقم PRT / M / 2018/ 21 بشأن الإرشادات الفنية من أجل تنفيذ المباني الملائمة للمعاقين والبنية التحتية العامة ، لا يمكن الوصول إلى بعض المرافق للأشخاص ذوي الإعاقة ، ولا سيما بعض منها حمامات أو مراحيض ، ومنحدرات ، وعدم وجود مسار خاص للأشخاص ذوي الإعاقة من موقف السيارات إلى المنحدر ، عدم وجود بلاط معطل / كتل إرشادية ، وسلالم الطوارئ ، والسلالم التي ليست واسعة بما يكفي. نظرًا لأن المرافق لم تفي بالمعايير ، ولتسهيل الخدمات للأشخاص ذوي الإعاقة ، عقدت خدمة سكان كيديري ريجنسي برنامج كرة صغيرة. يتمتع برنامج التقاط الكرة بالعديد من المزايا لنظام التقاط الكرة ، على النحو التالي: 1). تحسين الوصول إلى الخدمات العامة ، 2). فعال للمناطق التي يصعب الوصول إليها ، 3). زيادة رضا المجتمع. إذا كانت هناك مزايا ، فهناك بالطبع عيوب. ما يلي هو عدم وجود نظام التقاط الكرة: 1). هناك حاجة إلى موارد بشرية كافية ، 2). هناك حاجة إلى بنية تحتية كافية ، 3). يتطلب ميزانية كافية ، 4). ليست فعالة دائمًا في أي وقت.

الخدمات والتسهيلات في مكتب السكان والتسجيل المدني في ولاية كيديري من حيث السياسة الفقهية على النحو التالي: التسهيلات الخاصة بالأشخاص ذوي الإعاقة في مكتب السكان والتسجيل المدني في كديري ريجنسي من حيث فقه السياسة لم استوفت المعايير التي وضعها الإمام النووي وتحديداً في النقطة 4 التي تنص على الحفاظ على أمن المرافق العامة. في آية القرآن سورة النور الآية 61 التي توضح أن الإسلام لا يميز بين المعاقين وغير المعاقين ، والحديث الذي رواه ابن ماجه الذي يوضح أن جميع البشر هم نفس الشيء ، الاختلاف هو تكريسهم لله فلا تمييز على أي أساس. لذلك ، فإن خدمة التقاط الكرة هي حل للوفاء بحقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في الحصول على خدمات إدارة السكان.